

Abstrak

Setiyowati. 2026. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Koordinasi Kepala, Tangan, dan Kaki) Melalui Gerak Dasar Tari Lokal Sederhana pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Nawakartika XXVII Teguhan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun.

Penelitian ini melatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan motorik kasar anak, khususnya dalam hal koordinasi gerakan kepala, tangan, dan kaki pada anak usia 4 – 5 tahun di TK Nawakartika XXVII Teguhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar koordinasi tubuh anak melalui penerapan metode pembelajaran gerak dasar tari lokal sederhana. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak Kelompok A di TK Nawakartika XXVII Teguhan yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar koordinasi anak yang signifikan setelah diberikan tindakan. Pada kondisi pra-siklus, ketuntasan klasikal kemampuan motorik kasar anak baru mencapai 30%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 62%, namun belum memenuhi indikator keberhasilan. Pada Siklus II, melalui perbaikan stimulasi gerak tari yang lebih menyenangkan dan bimbingan individual, ketuntasan klasikal anak meningkat tajam mencapai 86%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan gerak dasar tari lokal sederhana secara efektif dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar koordinasi kepala, tangan, dan kaki pada anak usia 4 - 5 tahun di TK Nawakartika XXVII Teguhan.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Koordinasi Gerak, Tari Lokal Sederhana, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Setiyowati. 2026. *Improving Gross Motor Skills (Coordination of Head, Hands, and Feet) Through Simple Basic Local Dance Movements in Children Aged 4–5 Years at TK Nawakartika XXVII Teguhan*. Undergraduate Thesis. Early Childhood Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Universitas PGRI Madiun.

This study was motivated by the low level of gross motor skills among children aged 4–5 years at TK Nawakartika XXVII Teguhan, particularly in coordinating head, hand, and foot movements. The purpose of this study was to improve children's gross motor skills, specifically the coordination of head, hand, and foot movements, through the implementation of simple basic local dance movements. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 12 children in Group A at TK Nawakartika XXVII Teguhan. Data were collected through observation, performance assessments, and documentation. The data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results showed an improvement in children's gross motor skills, particularly in coordinating head, hand, and foot movements. In the pre-action stage, the classical mastery level reached 30%. After the implementation of the action in Cycle I, the percentage increased to 62%, but it had not yet met the predetermined success criteria. In Cycle II, improvements in providing more enjoyable dance movement activities and individualized guidance resulted in a significant increase in classical mastery to 86%. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of simple basic local dance movements can improve gross motor skills, particularly the coordination of head, hand, and foot movements, in children aged 4–5 years at TK Nawakartika XXVII Teguhan.

Keywords: gross motor skills, movement coordination, simple local dance, early childhood.